



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 13 Januari 2025

Halaman: 1

Percepat Renovasi Rumah tak Layak Huni

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Baznas Kota Yogyakarta melanjutkan program renovasi rumah tidak layak huni. Pada Minggu (12/1), kegiatan bedah rumah dilakukan di Kelurahan Pakuncen tepatnya di rumah Walijan. Kemudian di Kelurahan Wirobrajan, tepatnya di rumah Sariyem.

Program ini melibatkan kerja sama berbagai pihak, termasuk Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD), untuk mempercepat pelaksanaannya. Ketua Baznas Kota Yogyakarta Syamsul Azhari menjelaskan, program bedah rumah ini telah menjadi prioritas sejak tahun lalu. Tahun lalu Baznas berhasil merenovasi 49 rumah.

"Mudah-mudahan tahun ini jumlahnya bisa lebih banyak dan kualitasnya lebih baik," ujarnya.

Baznas bekerja sama dengan

" Saya ingin membuktikan bahwa gotong royong di Jogja itu masih ada. Kalau satu RT saja bekerja dua hari, rumah bisa selesai lebih cepat.

dr. Hasto Wardoyo
Wali Kota Yogyakarta Terpilih

gan TMMD untuk merenovasi sekitar 40 rumah setiap tahun. Anggaran per rumah rata-rata sebesar Rp 20 juta, dengan kontribusi tenaga dari TNI dan Polri membantu menekan biaya.

"Selain rumah, kami juga membantu melengkapi peralatan rumah tangga. Rumah yang bagus, tapi tanpa dipan atau kursi, tentu kurang layak," tambahnya.

Wali Kota Yogyakarta terpilih dr. Hasto Wardoyo, turut hadir meninjau lokasi renovasi. Dalam kesempatan tersebut, ia menegaskan pentingnya se-

bagai kunci keberhasilan program. "Saya ingin membuktikan bahwa gotong royong di Jogja itu masih ada. Kalau satu RT saja bekerja dua hari, rumah bisa selesai lebih cepat," ujarnya.

Ia juga menyoroti pentingnya pengelolaan dana secara transparan dan efisien. Dana yang dikumpulkan dari masyarakat harus legal dan segera digunakan. "Dengan gotong royong, anggaran tidak perlu terlalu besar, dan prosedurnya juga tidak harus rumit," jelasnya.

■ Baca PERCEPATAN... Hal II



RENOVASI: Wali Kota Yogyakarta terpilih dr. Hasto Wardoyo menurunkan genteng rumah yang akan direnovasi.

Percepat Renovasi Rumah tak Layak Huni

sambungan dari hal Joglo Jogja

Hasto mencatat bahwa berdasarkan data akhir 2023, masih terdapat sekitar 1.900 rumah tidak layak huni di Yogyakarta. Hasto juga meminta peran

aktif perangkat desa untuk memimpin semangat gotong royong di masyarakat. Dengan kolaborasi antara Pemkot, Baznas, dan masyarakat, program renovasi

rumah ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas hidup warga tetapi juga memperkuat nilai gotong royong sebagai warisan budaya Yogyakarta. (cr6/ree)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005